

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Madrasah Nurul Burhan berlokasi di Blingoh, RT. 09 RW. 03, Donorojo, Krajan, Blingoh, Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59454, Indonesia. Madrasah ini diawali dengan berdirinya sebuah pondok pesantren yang diberi nama pondok pesantren Nurul Burhan, kemudian pondok pesantren Nurul Burhan mendirikan sebuah yayasan Raodlotul Athfal atau RA Nurul Burhan. Kemudian berkembang lagi, ketika yayasan RA Nurul Burhan sudah cukup baik dan maju didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah atau MI Nurul Burhan. Setelah 6 tahun berjalan hingga kelulusan yaitu tepatnya pada tahun 2011-2012, tokoh masyarakat sekitar Blingoh khususnya Cangaan sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Burhan pada tahun 2011/2012 lalu. MTs Nurul Burhan didirikan oleh Romo K.H Ramido Sa'di Sa'dun, dan Bapak Suwikdi, S. Pd, dipercaya untuk memimpin MTs Nurul Burhan hingga saat ini. Sehingga beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah selama 10 tahun terakhir dan selama itu pula grafik kepemimpinan madrasah terus meningkat.¹

Tokoh-tokoh yang berperan dalam proses pembangunan madrasah ini dijadikan sebagai badan pengurus madrasah dengan susunan kepengurusan sebagai berikut: Tri Teguh H, A. MD (Ketua Yayasan), Suwikdi S, Pd (Kepala Madrasah), Kastari (Komite), Ida Zuliyati, S. Pd, I (Waka Kurikulum), Fitrotul Ulya, S. Pd (Waka Kesiswaan), Mika Tri Agistina (Kepala Tata Usaha), M. Alfu N (Unit Pelaksana), Khoirotun N, S. Pd. I (Bendahara), Maulana Ardi P. (Perpustakaan), Nor Hamiyah S. Pd. I (Laboratorium).²

Latar belakang didirikannya MTs Nurul Burhan adalah melahirkan generasi-generasi yang memiliki ketaqwaan penuh terhadap Allah SWT, selain itu juga agar peserta didik memiliki keunggulan prestasi akademik secara batiniah maupun lahiriah. Para tokoh masyarakat berharap supaya Madrasah Nurul Burhan dapat menjadikan generasi-generasi yang terampil, berbudaya dan

¹ Ida Zuliati, Wawancara oleh Penulis, 27 September 2022, Wawancara 2, Transkrip.

² Dokumen Visi Misi dan Tujuan MTs Nurul Burhan Tahun Pelajaran 2021/2022.

memiliki akhlakil karimah yang berdasarkan pada Ahlussunnah Waljamaah An-Nahdliyah. Latar belakang berdirinya MTs Nurul Burhan ini tidak lepas dari perjuangan para tokoh masyarakat.³

MTs Nurul Burhan memiliki visi terwujudnya peserta didik yang taqwa, unggul dalam prestasi, berbudaya, dan berakhlakul karimah, ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah. Sedangkan misi MTs Nurul Burhan adalah menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam mencapai prestasi akademik, menyelenggarakan pendidikan bernuansa islami dengan menciptakan lingkungan agamis di lingkungan madrasah, menyelenggarakan pemberdayaan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, mewujudkan manajemen pendidikan parsitipatif, transparan, dan akuntabel, menyelenggarakan program pembelajaran pelajaran tambahan dan ekstrakurikuler, menyelenggarakan *in house training* pada tenaga pendidik dan kependidikan, menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran dan pelatihan *life skill* untuk menggali dan menumbuhkan minat dan bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar berkembang secara optimal, menyelenggarakan proses pembelajaran pendekatan saintifik dengan memperhatikan 3 aspek (sikap, pengetahuan, dan ketrampilan), menumbuh kembangkan akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah, serta menumbuh kembangkan lingkungan madrasah yang kondusif, tertib, bersih, indah, ramah.⁴

Dalam sebuah organisasi di perlukan adanya sebuah struktur organisasi yang bertujuan untuk mengatur serta memperjelas tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota demi terlaksananya suatu organisasi lembaga pendidikan tersebut supaya tidak melibatkan campur tangan pihak lain. MTs Nurul Burhan Blingoh di pimpin oleh Kepala Madrasah yang berkoordinasi dengan para staf dalam menjalankan kepemimpinannya, Kepala Madrasah yang dibantu oleh wakil Kepala Madrasah seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas dan BK. Pembagian wali kelas pada setiap kelas di lakukan oleh para

³ Dokumen Visi Misi dan Tujuan MTs Nurul Burhan Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁴ Dokumen Visi Misi dan Tujuan MTs Nurul Burhan Tahun Pelajaran 2021/2022.

dewan guru madrasah sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.⁵

B. Dekripsi Data Penelitian

1. Bentuk Profesionalitas Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang di lakukan dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan yaitu di MTs Nurul Burhan Dororojo-Jepara oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang di perlukan untuk bahan penulisan. Data-data yang di peroleh berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara yang di lakukan di madrasah dengan narasumber yaitu Bapak Suwikdi, S. Pd selaku Kepala Madrasah Nurul Burhan, Ibu Nur Hamidah, S. Pd, Bapak Abdul Rahman, S. Pd.

Profesionalitas merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang Kepala Madrasah, karena profesionalitas diperlukan oleh Kepala Madrasah untuk memimpin para dewan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk meningkatkan dan menggerakkan motivasi dewan guru maka diperlukan kemampuan dari Kepala Madrasah yang mumpuni dalam kepemimpinannya. Kepemimpinan Kepala Madrasah yang baik dan profesional akan memberikan motivasi bagi bapak ibu guru, hal ini sesuai dengan pendapat dari Abinuddin bin Mat Din yang menjelaskan bahwa guna menjamin kualitas dan profesionalitas dewan guru dalam menjalankan tugas maka di perlukan kualitas kepemimpinan yang sangat kuat.⁶

Profesionalisme menurut Bapak Suwikdi, S. Pd adalah suatu bentuk keahlian khusus di bidang pendidikan dan keguruan yang dimiliki oleh seorang Kepala Madrasah, karena hanya dapat dilakukan oleh Kepala Madrasah itu sendiri dengan berbagai persiapan yang matang. Kepala Madrasah dipersiapkan menjadi seorang yang terdidik, dalam artian menguasai strategi belajar mengajar dan memiliki pengetahuan dasar dengan landasan-landasan kependidikan. Selain itu

⁵ Observasi di MTs Nurul Burhan Blingoh, Tanggal 25 September 2022, Pukul 10:30 WIB.

⁶ Yunus Rusamsi, Hanhan Hadian, Acep Nur Laili, "Pengaruh Kepimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Profesional Guru di Masa Pandemi COVID-19", (2020), Vol 2, No 3.

Kepala Madrasah juga dituntut untuk memiliki segudang kemampuan yang bermacam-macam. Kepala Madrasah juga harus supel, maksudnya selain profesional juga harus bisa berbaur dengan lingkungan, taat peraturan, mengikuti organisasi profesi, dekat dengan teman sejawatnya atau memiliki koneksi pertemanan, dekat dengan anak didik, tempat kerja, dekat dengan pemimpin lain, dan luwes dalam pekerjaannya.⁷

Pendapat Bapak Suwikdi sesuai dengan penjelasan Kusnandar dalam buku yang berjudul Kepala Madrasah Dan Guru Profesional, menjelaskan mengenai profesionalitas yaitu keahlian dan kewenangan pada mata pencaharian seseorang yang berkaitan dengan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas. Guru yang profesional akan selalu menunjukkan citra yang baik kepada masyarakat bahwa dia layak menjadi panutan. Hal ini tentu saja berkaitan erat dengan bagaimana sikap, tingkah laku, guru tersebut dalam menghayati, memahami, dan mengamalkan kemampuan dan sikap profesionalnya.⁸

Kemudian Bapak Suwikdi menjelaskan bahwa bentuk profesionalitasnya dalam meningkatkan motivasi guru selama proses pembelajaran ini adalah dengan memberikan semangat melalui pembekalan kepada bapak atau ibu guru dengan adanya *in house training* setiap awal tahun pembelajaran, yaitu pembekalan strategi belajar mengajar yang akan di lakukan oleh bapak ibu guru, serta memberikan evaluasi setiap akhir pembelajaran kurang lebih satu minggu sekali. Karena adanya proses pembelajaran yang kurang optimal, jadi proses pembelajaran cenderung tidak efektif. Maka dari itu kita memberikan motivasi yang lebih dari biasanya kepada bapak ibu guru agar semangat mengajar mereka selalu penuh, sehingga para siswa juga memiliki semangat untuk melaksanakan proses belajar. Bapak Suwikdi juga memberikan strategi dalam memotivasi para bapak ibu guru dengan cara memberikan workshop mengenai bagaimana strategi cara

⁷ Suwikdi, Wawancara oleh Penulis, 28 Oktober 2022, Wawancara I, Transkrip.

⁸ Sri Rahmi, *Kepala sekolah dan Guru Profesional*, (Banda Aceh: Naskah Aceh, 2018).

mengajar menarik agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan asyik.⁹

Selain itu, beliau juga memberikan apresiasi kepada bapak atau ibu guru berupa pujian, hingga penghargaan untuk bapak ibu guru agar mereka selalu merasa semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap hari senin, Kepala Madrasah bersama dengan bapak ibu guru akan mengadakan pertemuan daring dengan menggunakan *G-Meet* atau *google meet* untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran daring selama satu minggu terakhir dan sekaligus memberikan motivasi mengajar dan apresiasi kepada bapak ibu guru. Hal ini bertujuan agar bapak ibuk guru terus berusaha dalam meningkatkan kinerja dalam kegiatan belajar mengajar kepada para siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Bapak Suwikdi, guru adalah kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan terwujudnya pendidikan yang bermutu sebab keprofesionalannya dapat diandalkan apabila pendidikan yang bermutu pelaksanaannya dilakukan oleh guru yang memiliki motivasi kerja tinggi dalam mengajar para siswa. Disamping itu, apabila Kepala Madrasah ingin Madrasah yang di pimpinnya menjadi lebih efektif maka Kepala Madrasah harus memahami dan mengembangkan ketrampilannya dalam melaksanakan perubahan.¹⁰

Bapak Suwikdi juga seberusaha untuk memberikan lingkungan kerja yang sekondusif mungkin dan memberi dukungan penuh yaitu dengan memberikan fasilitas berupa akses teknologi yang memadai dan sumber belajar yang relevan. Tidak lupa juga beliau memberikan bimbingan dan dukungan emosional kepada bapak ibu guru supaya dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Bapak Suwikdi, kebutuhan bapak ibu guru dan keterbatasan mereka dalam hal waktu dan sumber daya harus di akomodasi, selain itu beliau juga senantiasa mendengarkan, menanggapi, dan memberi masukan serta saran

⁹ Suwikdi, Wawancara oleh Penulis, 28 Oktober 2022, Wawancara I, Transkrip.

¹⁰ Suwikdi, SWawancara oleh Penulis, 28 Oktober 2022, Wawancara I, Transkrip.

dari bapak atau ibu guru sebagai peningkatan proses pembelajaran.¹¹

Menurut penjelasan Bapak Abdul Rohman, Kepala Madrasah memegang peranan penting dalam memotivasi para guru selama proses pembelajaran karena untuk mengatasi stres dan kelelahan mengajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama karena mereka harus menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang baru dan seringkali menghadapi masalah teknis dan tantangan yang tidak biasa. Motivasi yang tepat dapat membantu guru mengatasi stres dan kelelahan dan tetap termotivasi dalam menjalankan tugas mereka. Menjaga kualitas pengajaran motivasi yang tepat dapat membantu guru tetap fokus pada kualitas pengajaran mereka, bahkan dalam kondisi yang sulit. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang efektif selama proses pembelajaran berlangsung.¹²

Meningkatkan partisipasi siswa dengan memberi motivasi yang tepat untuk para guru dapat membantu guru meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan strategi pengajaran yang menarik dan interaktif serta membangun hubungan yang baik dengan siswa. Meningkatkan retensi siswa, memberi motivasi yang tepat dapat membantu guru meningkatkan retensi siswa terhadap materi pelajaran. Guru yang termotivasi cenderung menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan menarik, sehingga siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tepat dapat membantu guru membangun kepercayaan diri dan rasa percaya diri siswa. Hal ini penting untuk membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa serta meningkatkan efektivitas pengajaran.¹³

¹¹ Suwikdi, Wawancara oleh Penulis, 28 Oktober 2022, Wawancara I, Transkrip.

¹² Observasi di MTs Nurul Burhan Blingoh, Tanggal 25 September 2022, Pukul 10:30 WIB.

¹³ Abdul Rohman, Wawancara oleh Penulis, 25 Oktober 2022, Wawancara II, Transkrip.

2. Bentuk Profesionalitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara

Dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran, Kepala Madrasah terus memantau kinerja guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa. Selain itu, Kepala Madrasah harus terus memantau perkembangan terbaru dalam teknologi dan metode pembelajaran, sehingga dapat memberikan dukungan yang memadai kepada guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang di lakukan oleh penulis, terdapat beberapa data yang di dapatkan oleh penulis yaitu: Ibu Nor Hamidah menjelaskan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, Kepala Madrasah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja bapak dan ibu guru. Salah satu upaya yang di lakukan oleh Bapak Suwikdi selaku Kepala Madrasah MTs Nurul Burhan Blingoh adalah memberikan fasilitas teknologi yang memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Fasilitas di madrasah yang di gunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran adalah seperti komputer, laptop, jaringan wifi, dan lain-lain. Ketersediaan fasilitas tersebut dapat mendukung kinerja guru selama proses pembelajaran.¹⁴

Upaya yang kedua adalah memberikan motivasi dan menciptakan budaya kerja yang inklusif, contohnya memberikan pengakuan penghargaan atau pujian terhadap usaha dan hasil kerja bapak ibu guru. Ibu Noor Hamidah menuturkan bahwa 1 bulan sekali beliau dan rekan-rekan guru mengadakan makan bersama untuk merekatkan hubungan antar guru, sekaligus mengevaluasi kegiatan belajar mengajar satu bulan terakhir. Selain itu juga di berikan waktu kepada bapak ibu guru untuk memberikan keluhan kesah, masukan, dan saran dari para guru, dan Bapak Suwikdi dengan senang hati menanggapi dan memberi solusi atas adanya masalah tersebut. Jika memang terdapat masalah yang signifikan maka akan

¹⁴ Observasi di MTs Nurul Burhan Blingoh, Tanggal 25 September 2022, Pukul 10:30 WIB.

dibahas bersama-sama agar dapat memecahkan permasalahan tersebut.¹⁵

Ibu Nor Hamidah menjelaskan bahwa selain upaya dari Kepala Madrasah, bapak ibu guru yang telah termotivasi akan mengupayakan untuk menghidupkan kegiatan proses pembelajaran, yaitu dengan *Menggunakan Teknologi*: Para guru dapat memanfaatkan teknologi seperti *video conference*, aplikasi pembelajaran online, dan platform *e-learning* untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Teknologi ini dapat membantu guru untuk mengirimkan materi pelajaran, membuat tugas, dan mengadakan ujian. *Interaksi Sosial*: Guru dapat menghidupkan kegiatan belajar mengajar dengan memastikan bahwa siswa tetap terhubung dengan guru dan teman sekelas melalui interaksi sosial. Guru dapat menggunakan forum diskusi online, pertemuan video, atau obrolan kelompok untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara siswa dan guru.¹⁶

Pengembangan Kreativitas: Guru dapat menghidupkan kegiatan belajar mengajar dengan menumbuhkan kreativitas siswa. Guru dapat memberikan tantangan kreatif, seperti membuat video presentasi atau karya seni, yang akan memotivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi. *Pemberian Umpan Balik*: Guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif pada setiap tugas atau pekerjaan siswa. Hal ini akan membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja mereka di masa depan. *Memotivasi Siswa*: Guru dapat memotivasi siswa dengan memberikan pujian dan penghargaan atas prestasi mereka. Hal ini akan membantu siswa merasa dihargai dan merasa termotivasi untuk belajar lebih giat. Selain itu, guru juga dapat memberikan dorongan dan dukungan moral kepada siswa yang sedang mengalami kesulitan dalam belajar.¹⁷

Menurut Bapak Suwikdi alasan mengapa beliau harus meningkatkan kinerja para guru adalah untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif: Guru yang mampu

¹⁵ Nor Hamidah, Wawancara oleh Penulis, 29 Oktober 2022, Wawancara II, Transkrip.

¹⁶ Nor Hamidah, Wawancara oleh Penulis, 29 Oktober 2022, Wawancara II, Transkrip.

¹⁷ Nor Hamidah, Wawancara oleh Penulis, 29 Oktober 2022, Wawancara III, Transkrip.

memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa untuk terus belajar dan berkembang selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan meningkatkan kinerja para guru, Kepala Madrasah dapat memastikan bahwa siswa menerima pengalaman pembelajaran yang efektif, sehingga mereka dapat mencapai potensi akademik mereka. Meningkatkan kualitas pengajaran kepada guru yang memiliki kinerja yang baik dapat memberikan pengajaran yang berkualitas dan relevan bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan meningkatkan kinerja para guru, Kepala Madrasah dapat memastikan bahwa siswa menerima pengalaman pembelajaran yang berkualitas, sehingga mereka dapat terus belajar dan berkembang di tengah pandemi.¹⁸

Menjaga motivasi guru ketika pandemi dapat menjadi waktu yang sulit bagi guru, karena mereka harus beradaptasi dengan metode dan model pembelajaran untuk menghadapi tantangan yang berbeda dalam mengajar siswa. Dengan meningkatkan kinerja para guru, Kepala Madrasah dapat membantu menjaga motivasi guru dan membantu mereka untuk tetap fokus dan bersemangat dalam memberikan pengajaran yang efektif bagi siswa. Meningkatkan reputasi terkait kinerja para guru sangat penting dalam menentukan reputasi sebuah Madrasah. Dengan meningkatkan kinerja para guru selama proses pembelajaran, Kepala Madrasah dapat memastikan bahwa Madrasah memiliki reputasi yang baik dan menarik bagi siswa dan orang tua. Mengoptimalkan sumber daya di Madrasah yang terbatas, dan dengan meningkatkan kinerja para guru, Kepala Madrasah dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran selama proses pembelajaran.¹⁹

Secara keseluruhan, Kepala Madrasah yang memiliki profesionalisme akan dapat membantu meningkatkan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Memimpin dengan memberikan contoh, mengelola sumber daya dengan efektif, merancang program pelatihan dan pengembangan profesional yang efektif, mendorong kolaborasi, dan

¹⁸ Suwikdi, Wawancara Oleh Penulis, 29 Oktober 2022, Wawancara I, Transkrip.

¹⁹ Suwikdi, Wawancara oleh Penulis, 28 Oktober 2022, Wawancara I, Transkrip.

memastikan keselamatan dan kesehatan, Kepala Madrasah dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan oleh guru untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif bagi siswa.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Bentuk Profesionalitas Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara

Profesionalitas kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan motivasi guru di SLTP terkait erat dengan kemampuan Kepala Madrasah dalam memahami tantangan proses pembelajaran, memiliki kompetensi digital yang cukup, mendorong partisipasi guru dalam pelatihan, memberikan dukungan yang memadai, dan mengakui prestasi guru. Dalam hal ini, Kepala Madrasah perlu memperhatikan aspek-aspek tersebut untuk dapat memimpin guru secara efektif dalam menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran.²⁰

Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh James MacGregor Burns, Bernard Bass, dalam buku utamanya yang membahas teori transformasional adalah "*Leadership*" karya James MacGregor Burns, dan "*Transformational Leadership: Industrial, Military, and Educational Impact*". Kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang dapat menginspirasi dan memotivasi bawahan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pembelajaran daring, Kepala Madrasah yang memiliki kemampuan transformasional dapat menginspirasi dan memotivasi guru untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengembangkan keterampilan baru yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring.²¹

Selain itu Chen *Being a High Achiever* dalam artikel Pengertian Profesionalitas Dalam Dunia Kerja mengatakan bahwa dalam dunia kerja, profesionalitas tidak terlepas dari tuntutan kompetensi. Semangat demi memberikan yang terbaik akan terus memacu kita untuk menjadi orang yang bekerja secara maksimal, produktif, dan efisien. Profesionalitas dalam

²⁰ Jakiah, Happy Fitria, Alfroki Martha, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, ...146-153.

²¹ Syarifan Nurjan, *Profesi Keguruan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Samudra Biru, 2015), 7.

dunia kerja sangat penting karena pengaruh globalisasi yang membuat pasar tenaga kerja semakin luas dan tidak dibatasi oleh wilayah. Hanya pekerja yang memiliki sikap profesionalitas saja yang bisa bertahan di era globalisasi.²²

Kualitas sumber daya manusia sangat memengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dunia pendidikan harus mampu mengikuti kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satunya yaitu profesionalitas Kepala Madrasah untuk meningkatkan motivasi guru. Rendahnya managerial dan profesionalisme Kepala Madrasah dalam menyelaraskan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menjadi faktor yang memprihatinkan.²³ Kepala Madrasah perlu memahami tantangan ini secara mendalam, seperti kesulitan akses internet, keterbatasan teknologi, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Dengan memahami tantangan ini, Kepala Madrasah dapat mengembangkan strategi untuk membantu guru mengatasi masalah ini.²⁴

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mengeluarkan regulasi peningkatan mutu pendidikan yang tertuang dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 51 ayat (1) yaitu pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis Madrasah. Beberapa faktor penghambat peningkatan kualitas pendidikan adalah rendahnya produktivitas kerja Kepala Madrasah, tidak adanya transparansi menyebabkan banyak Kepala Madrasah yang tidak menjalankan peran dan tugasnya sebagai pemimpin, masih ada Kepala Madrasah yang tidak memiliki pengetahuan tentang managerial, kurangnya semangat

²² Jakiah, Happy Fitria, Alfroki Martha, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, ...145-146.

²³ Nina Oktarina, Profesionalisme Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidikan Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 4 No 1, Tahun 2009,...129.

²⁴ Eka Periaman Zai, Maria Magdalena Duha, Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri 1 Ulugawo, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 3 No 2, Agustus 2022, ... 56.

dan motivasi Kepala Madrasah dalam menjalankan tugas yang di sebabkan oleh rendahnya mental Kepala Madrasah.²⁵

Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Nurmadiyah yang berjudul Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah (Kajian Konsep dan Teori) menjelaskan bahwa menurut Ibnu Khaldun kepemimpinan yang efektif didasarkan pada kemampuan seorang pemimpin untuk membangun hubungan emosional dan profesional dengan orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin yang sukses harus memiliki sifat-sifat seperti kebijaksanaan, keadilan, kesederhanaan, keberanian, kepercayaan diri, dan kecerdasan. Kepemimpinan yang efektif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membangun hubungan yang kuat dengan para guru, memfasilitasi komunikasi yang terbuka dan efektif, memberikan dukungan yang memadai, dan memberikan pengakuan dan apresiasi yang layak atas prestasi para guru. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat kerja para guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Ibnu Khaldun juga menekankan pentingnya pendekatan partisipatif dalam kepemimpinan, di mana pemimpin dan bawahan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks Kepala Madrasah, hal ini dapat diartikan sebagai mendorong partisipasi aktif para guru dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran daring, sehingga mereka merasa memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam proses pembelajaran.²⁶

Komponen yang paling utama dari tercapainya mutu pendidikan adalah guru, guru yang bermutu yaitu yang mampu bertanggung jawab terhadap tantangan-tantangan dengan tanggap. Penguasaan kompetensi dan berbagai peningkatan harus selalu dilakukan dan ditingkatkan untuk mencapai profesionalitas kerja karena tugas dan tanggung jawab guru dimasa mendatang sangatlah kompleks. Hal ini tidak lepas dari peran penting profesionalisme Kepala Madrasah yang berperan langsung pada pelaksanaan program pendidikan di Madrasah. Karena untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan kerja sama antara guru-guru dan organisasi dalam mendidik para

²⁵ Nina Oktarina, Profesionalisme Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidikan Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif ... 130.

²⁶ Endang Herawan, "Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Instructional Leader", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 13, No 2, (2015)...178.

siswa, yang mana hal ini di atur oleh Kepala Madrasah sebagai seorang pejabat profesional dalam organisasi Madrasah.²⁷

Baik dan buruknya Madrasah tergantung kepada bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah, sehingga Kepala Madrasah sebagai seorang pemimpin harus memiliki sikap disiplin dan keinginan untuk memajukan Madrasah yang dia pimpin. Tugas penting Kepala Madrasah adalah memberikan rangsangan untuk para guru agar tercipta usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan di Madrasah. Salah satu tugas Kepala Madrasah yaitu menyusun program belajar dan menempatkan tugas pada masing-masing guru. Sehingga dalam hal ini komunikasi sangatlah di perlukan demi berjalannya tugas guru yang baik dan benar dalam proses belajar mengajar, maka Kepala Madrasah harus memberi motivasi kepada para guru. Risma Delima Harahap dan jurnalnya yang berjudul Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru di SMPN 2 Sigambal menuliskan bahwa J. Streling Livingston menyatakan bahwa bawahan yang merasa harapan itu realistis dan tidak dapat di capai tidak akan memiliki motivasi untuk mencapai level produktivitas yang tinggi. Mereka akan lebih memilih untuk mencapai hasil yang rendah daripada mencapai hasil yang dapat mereka capai karena mereka terus di dorong untuk mencapainya.²⁸

Dalam buku yang berjudul "Ihya' Ulumuddin", Imam Al-Ghazali membahas tentang pentingnya pemimpin yang adil dan bermoral dalam memimpin masyarakat, termasuk dalam konteks pendidikan. Ibnu Khaldun dalam bukunya "Muqaddimah" juga memberikan pandangan tentang kepemimpinan dan bagaimana pemimpin dapat memotivasi bawahannya untuk bekerja secara efektif. Sedangkan Al-Farabi dalam bukunya "The Book of Letters" memberikan pandangan tentang kepemimpinan yang berorientasi pada tujuan yang mulia dan memperhatikan kesejahteraan seluruh anggota masyarakat. Pandangan-pandangan ini dapat menjadi inspirasi bagi Kepala Madrasah yang ingin memimpin dengan cara yang

²⁷ Nurmadiyah, Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah (Kajian Konsep dan Teori), Jurnal Al-Afkar, Vol 5 No 1, April 2017,... 87.

²⁸ Risma Delima Harahap, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru di SMPN 2 Sigambal, Jurnal Edu Sience, Vol 5 No 1, Juni 2018, ... 47.

adil, bijaksana, dan berorientasi pada tujuan yang baik dan mulia dalam konteks pendidikan.²⁹

Pada dasarnya motivasi guru bisa diperoleh dari diri sendiri atau disebut juga internal, namun motivasi juga bisa diperoleh dari luar atau eksternal, karena motivasi yang diperoleh guru atau bawahan agar mereka mau bekerja secara cerdas sesuai yang diinginkan. Kepala Madrasah yang bijaksana akan memberikan motivasi kerja untuk para gurunya yang mana diharapkan agar kinerja guru dapat meningkat, seperti memberikan dorongan kepada guru-guru. Lingkungan kerja yang kindusif terlihat dari iklim kerja dan hubungan antar sesama guru atau guru dengan Kepala Madrasah ataupun guru dengan tenaga kependidikan lainnya serta dinas lingkungan yang baik. Budaya Madrasah yang demikian dapat tercipta dari sikap yang saling mendukung (*supportive*), tingkat kedekatan (*intimate*), persahabatan (*collegial*), dan kerjasama (*cooperative*). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan potensi kinerja guru.³⁰

Menurut Permadi dan Arifin dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Karya Titin Damayani dkk, kepemimpinan akan menumbuhkan sikap patuh kepada pemimpin, akan tetapi kepatuhan tersebut dapat disebabkan karena nilai kerja yang sesuai dengan nilai-nilai yang diinternalisasikan oleh pemimpin atau karena terpenuhinya kebutuhan sosial atau juga disebabkan karena guru menghindari monsekuensi ketidakpatuhannya. Adanya dorongan tersebut akan memberikan kepuasan bagi guru dalam melaksanakan tugas, dan kepuasan terhadap profesionalitas pemimpinnya akan menumbuhkan motivasi untuk selalu meningkatkan kinerja dan dapat memberikan pengaruh pada keberhasilan tujuan Madrasah. Profesionalitas Kepala Madrasah dalam memberikan motivasi kepada para guru untuk meningkatkan kinerjanya yang akan menjadi faktor paling penting dalam

²⁹ Rika Ariyani, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru”, Jurnal Al-Afkar, Vol. 5, N. 1, April 2015...145.

³⁰ Sri Setiyati, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol 22 No 2, Oktober 2014, ...201.

pencapaian tujuan pendidikan, karena ujung tombak dunia pendidikan adalah guru.³¹

Dengan demikian, peran penting yang di pegang oleh Kepala Madrasah selama pembelajaran daring berlangsung yaitu menjaga agar guru tetap termotivasi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, jelas dan terbuka dengan para guru mengenai harapan, tugas, dan dukungan yang mereka butuhkan selama pembelajaran daring. Selain itu, Kepala Madrasah harus memberikan pengakuan dan apresiasi yang layak terhadap upaya dan prestasi para guru selama pembelajaran daring, misalnya dengan memberikan penghargaan atau publikasi atas prestasi mereka. Kepala Madrasah juga harus memastikan bahwa guru memiliki sumber daya yang cukup, seperti perangkat keras dan lunak, jaringan internet yang stabil, serta pelatihan atau bimbingan teknis jika diperlukan. Dan Kepala Madrasah harus mendorong kolaborasi dan partisipasi yang aktif dari para guru dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran daring.³²

2. Analisis Bentuk Profesionalitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Nurul Burhan Blingoh Donorojo Jepara

Dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa dana yang melimpah dan peralatan yang canggih saja tidak akan dapat memberikan kemajuan fungsional sebagaimana mestinya, jika tidak didukung adanya *barin ware* yang memadai yang akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Tanpa adanya sumber daya manusia Madrasah yang memiliki visi dan misi yang sempurna tetap akan mengalami kegagalan. Madrasah harus dapat mengolaborasikan pemikiran dan cara pandang Kepala Madrasah, guru, dan staf untuk menciptakan loyalitas yang tinggi, memiliki dedikasi untuk membentuk mental kerja yang baik, memberikan motivasi kerja, membimbing dan mengarahkan, serta mengoordinasi kerja yang optimal untuk transformasi perubahan pada dunia pendidikan. Kepala Madrasah

³¹ Yopi Aprida, Happy Fitria, Nurkhalis, Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Of Education Research, Vol 1 No 2, Tahun 2020, ... 162.

³² Yunus Russamsi dkk, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid 19, Indonesian Journal Of Education Management,... 245.

bertanggung jawab terhadap guru serta membahas dan melaksanakan proses belajar mengajar. Guru memiliki andil besar dalam usaha reformasi pendidikan seperti penerapan metode mengajar baru dan pembaruan kurikulum.³³

Guru yang memiliki kinerja baik dapat dilihat berdasarkan mampu atau tidaknya guru melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. menurut Saondi dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru karya Yopi Aprida dkk mengatakan kinerja adalah untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan dapat dilihat dari keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kemampuannya. Maka dari itu, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik guru harus memiliki kinerja yang optimal karena guru menjadi pengemban tugas serta tanggung jawab terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran. Kompetensi-kompetensi dasar yang dimiliki guru dan pengalaman mengajar menjadikan guru matang dalam menguasai berbagai kompetensi yang diberikan, dan dapat mengoptimalkan kinerja guru dalam pembelajaran yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.³⁴

Kepala Madrasah menjadi salah satu pendorong terwujudnya visi, misi, tujuan, serta sasaran Madrasah melalui program pelaksanaan yang dilakukan secara terencana dan bertahap. Kepala Madrasah sebagai pemimpin organisasi yang diharuskan mampu untuk memenuhi kepentingan pokok dan kepentingan mendukung dan mencakup lebih luas lagi sebab pendidikan digunakan untuk semua kalangan. Andang dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru karya Titin Dimyani dkk menyebutkan bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah adalah kemampuan seorang Kepala Madrasah untuk mempengaruhi komponen-komponen Madrasah dalam mencapai tujuan bersama dengan kerja sama. Kepala Madrasah juga menjadi pemimpin satu-satunya yang memiliki tanggung jawab dan

³³ Titik Handayani, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMAN Negeri Wonosobo, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol 3 No 2, September 2015, ... 265.

³⁴ Yopi Aprida, Happy Fitria, Nurkhalis, Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru, ... 161.

wewenang dalam mengatur, mengelola, serta menyelenggarakan kegiatan Madrasah dengan maksud agar mencapai tujuan Madrasah.³⁵

Kepala Madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus mampu membawa Madrasah yang di pimpinnya bersaing diera globalisasi dan harus tetap berbudaya, dengan begitu telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menegnolola manajerialnya. Selain itu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka Kepala Madrasah harus memiliki wawasan, visi, dan misi yang jauh ke depan dan matang, memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan keterbatasan sumber daya dengan kebutuhan Madrasah yang tak terbatas, memiliki kemampuan yang cepat, tepat, dan akurat untuk mengambil sebuah keputusan, Kepala Madrasah juga harus bisa memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan, bersikap toleransi pada adanya perbedaan setiap guru, dan Kepala Madrasah harus mampu mengatasi ketidakadilan, pemborosan, kecurigaan, arogansi, serta tidak bermuka dua pada sikap dan tindakannya.³⁶

Kepemimpinan pembelajaran merupakan salah satu peran penting dari Kepala Madrasah yang dapat meningkatkan kinerja guru, kepemimpinan pembelajaran ini menekankan pada penyesuaian kurikulum, pengajaran, dan penilaian, pengembangan guru, analisa hasil pencapaian siswa, menciptakan kerjasama, serta fokus terhadap pembelajaran. Selain itu Kepala Madrasah juga harus merumuskan serta mengkomunikasikan tujuan Madrasah, mendampingi, memberi umpan balik pembelajaran, memantau, memberi fasilitas dalam berkomunikasi antar warga Madrasah, dan membangun iklim akademik yang baik. Kepala Madrasah harus memberikan rasa aman kepada para guru, apresiasi kerja, membangun hubungan pribadi, serta menjaga kesejahteraan kerja. Oleh karena itu, Kepala Madrasah sebagai pemimpin harus selalu berusaha

³⁵ Titin Damayani dkk, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Of Innovation in Teaching and Instructional Media*, Vol 1 No 1, September 2020, 47.

³⁶ Titin Damayani, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru,...49.

untuk menggerakkan guru agar selalu meningkatkan kinerjanya.³⁷

Dengan adanya kepemimpinan Kepala Madrasah yang optimal di harapkan agar para guru dapat tergerak untuk memperbaiki diri dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Kepala Madrasah sebagai motivator harus mampu memberi motivasi terhadap para guru, seperti memberi inisiatif dan penghargaan, menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat, dan kemampuan-kemampuan kreatif. Uray Iskandar dalam jurnalnya yang berjudul Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru menjelaskan bahwa Abraham Maslow memberi hipotesisnya yaitu adanya lima jenjang kebutuhan dalam diri manusia yaitu kebutuhan psikologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme Kepala Madrasah yang optimal akan sangat memengaruhi dan memberikan dorongan pada kinerja guru yang berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup dan keberhasilan Madrasah pada masa kini.³⁸

Kepala Madrasah harus menghindarkan diri dari aktivitas yang dapat membuat pekerjaan di Madrasah menjadi membosankan, karena Kepala Madrasah merupakan pemimpin yang harus menghindarkan diri dari wacana retorika serta harus memberi bukti berupa kemampuan kerja yang professional. Sikap persuasif dan keteladanan harus di tanamkan agar mewarnai kepemimpinan termasuk pembinaan Kepala Madrasah terhadap guru di Madrasah yang di pimpinnya. Rasa tanggung jawab Kepala Madrasah yang besar dalam meningkatkan kinerja guru adalah upaya mengeluarkan kesediaan meningkatkan kearah tujuan organisasi yang di hasilkan dari kemampuan untuk memenuhi kebutuhan individual. Kinerja guru akan meningkat apabila guru telah mengaplikasikan unsur-unsur kesetiaan dan komitmen pada penguasaan dan pengembangan bahan ajar, disiplin saat mengajar, kreatif dalam melaksanakan pengajaran, kerjasama

³⁷ Yunus Russamsi, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid 19, Indonesian Journal Of Education Management, Vol 2 No 3, Tahun 2020,... 246.

³⁸ Uray Iskandar, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, Vol 10 No 1, Tahun 2013,... 1020.

yang baik antar warga Madrasah, pemimpin panutan siswa, dan tanggung jawab pada tugas mengajar. Dan semua itu tidak lepas dari pengawasan Kepala Madrasah selaku manajer Madrasah.³⁹

Keberhasilan Madrasah sama dengan keberhasilan Kepala Madrasah juga, sebab Madrasah memerlukan koordinasi dari Kepala Madrasah yang dapat mengaplikasikan peranan Kepala Madrasah sebagai seseorang yang di beri tanggung jawab untuk memimpin Madrasah. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan tujuan Madrasah adalah kerja sama antara Kepala Madrasah dengan bawahannya agar dapat meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu guru sebagai pendidik dan pengajar. Kinerja yang baik diperoleh dari profesionalitas Kepala Madrasah dalam memberikan dorongan kepada para guru seperti memberikan motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan awal dari kekuatan potensial yang ada pada setiap pribadi guru yang dikembangkan dari sejumlah kekuatan luar yang akan memberi imbalan moneter dan non moneter yang berpengaruh pada kinerja guru dalam mengajar.⁴⁰

Kepala Madrasah sebagai motivator harus mengarahkan para guru supaya tetap maksimal dalam menjalankan tugas, Kepala Madrasah harus benar-benar berkomunikasi baik dengan guru dan mengevaluasi kerja yang telah di laksanakan oleh guru. Untuk menjalankan tugasnya dengan baik guru harus mendapatkan motivasi yang baik dari Kepala Madrasah. Kepala Madrasah yang baik idealnya haruslah dekat dan berkomunikasi aktif dengan semua guru di Madrasah, sebab Kepala Madrasah akan berinteraksi langsung dengan semua guru yang memiliki latarbelakang berdeda.

³⁹ Uray Iskandar, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan,1027.

⁴⁰ Sri Setiyati, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan... 203.

Dengan kemampuan Kepala Madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya di harapkan kinerja guru akan semakin meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik demi berjalannya proses belajar mengajar yang optimal.⁴¹



⁴¹ Risma Delima Harahap, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru di SMPN 2 Sigambal, Jurnal Edu Sience... 47-48.